

**THE EVALUATION OF THERAPEUTIC COMMUNITY
IMPLEMENTATION IN PANTI REHABILITASI KUNCI YOGYAKARTA**

Andreas Dedi Setioko

ABSTRACT

'Indonesia is in an emergency of drugs' is not a nonsense call, because from 5.9 million people who become drug addicts, only 18 thousand peoples can be handled by the government in one year. In one day, 30-40 people die from drugs. So one step that can be done is to provide a place of rehabilitation for drug addicts. One therapeutic method that is widely used in Indonesia for rehabilitation is the Therapeutic Community. But even though it has been rehabilitated, 80% of people relapse. Therefore, this study aims to evaluate the extent to which the therapeutic community method at the Panti Rehabilitasi Kunci Nandan center follows the theory of the therapeutic community used by George De Leon. This study used a qualitative method with five informants. The researcher here used a case study to analyze the data. The results showed that the Therapeutic Community in Panti Rehabilitasi Kunci, Nandan was in line with the Therapeutic Community concept proposed by George De Leon in many ways, such as in the view of drug use, views on drug users themselves, views on recovery and life right, and in the community approach. Moreover, there is a specificity in Panti Rehabilitasi Kunci Nandan, where there is no specific time and place for detoxification at the beginning of the rehabilitation period. The resident may leave the rehabilitation area. The relationship between staff and residents is equivalent, and the fourth is religiosity which is very emphasized. With this particularity, the rehabilitation process feels more conducive.

Keywords: therapeutic community, rehabilitation, residents, drugs, relapse

EVALUASI PELAKSANAAN THERAPEUTIC COMMUNITY DI PANTI REHABILITASI KUNCI YOGYAKARTA

Andreas Dedi Setioko

ABSTRAK

‘Indonesia sedang darurat narkoba’ bukanlah seruan omong kosong, sebab dari 5,9 juta orang yang menjadi pecandu narkoba hanya 18 ribu yang bisa ditangani pemerintah dalam satu tahu. Dalam satu hari, 30-40 orang meninggal dunia karena narkoba. Maka salah satu langkah yang bisa dilakukan ialah menyediakan tempat rehabilitasi bagi pecandu narkoba. Salah satu metode terapi yang banyak digunakan dalam rehabilitasi ialah *Therapeutic Community*. Namun meskipun sudah direhabilitasi, 80% orang diantaranya *relaps*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana *therapeutic community* di panti rehabilitasi kunci nandan mengikuti teori *therapeutic community* yang di gunakan oleh George De Leon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan lima orang. Dalam analisis data, peneliti menggunakan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Therapeutic Community* di rehabilitasi Kunci Nandan sesuai dengan konsep *Therapeutic Community* yang dikemukakan oleh George De Leon dalam banyak hal, seperti dalam pandangan tentang penggunaan narkoba, pandangan tentang manusia pengguna narkoba, pandangan tentang pemulihan dan hidup yang tepat, serta dalam pendekatan komunitas. Selain kesesuaian itu, terdapat kekhasan yang ada di Rehabilitasi Kunci Nandan, seperti tidak adanya waktu dan tempat khusus untuk melakukan detoksifikasi di awal masa rehabilitasi. Residen boleh keluar masuk dari wilayah tempat rehabilitasi. Hubungan antara staf dengan residen yang setara, dan keempat adalah religiusitas sangat ditekankan. Dengan adanya kekhasan tersebut, proses rehabilitasi dirasa lebih terasa kondusif.

Kata kunci : terapi komunitas, rehabilitasi, residen, narkoba, kambuh